

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa adalah sebesar 34,3%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru yang dimiliki memberikan korelasi yang berarti dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa.
2. Motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Besarnya kontribusi motivasi belajar dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa adalah sebesar 17,2%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat memberikan korelasi yang berarti dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa.
3. Kompetensi profesional guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar pada siswa MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar pada siswa adalah sebesar 19,5%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dapat memberikan korelasi yang berarti dengan motivasi belajar siswa.

4. Kompetensi profesional guru dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa sebesar 37,4%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa memberikan korelasi yang berarti dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dijabarkan beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa yaitu sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

1. Melihat adanya hubungan positif dan signifikan kompetensi profesional guru pada pembelajaran hafalan al-Qur'an juz 30, madrasah diharapkan dapat membantu guru untuk mengoptimalkan kreativitasnya dalam mengajar melalui kegiatan-kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi profesional guru.
2. Kompetensi profesional guru menjadi solusi bagi siswa untuk mengerakkan siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas terutama pada kegiatan program hafalan al-Qur'an, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan berdampak pada peningkatan kemampuan hafalan al-Qur'an pada siswa. Selain

itu, dengan adanya motivasi belajar pada siswa untuk menghafalkan dan *muraja'ah* al-Qur'an maka kemampuan menghafal semakin meningkat pula. Hal ini dapat dilakukan dengan memiliki kesadaran yang penuh untuk belajar yang baik terutama pada kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30.

3. Hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa umumnya masih kurang disebabkan salah satu faktor karena masih banyaknya siswa yang belum menguasai ilmu tajwid dengan baik bahkan mengaji dalam hal ini masih membaca di buku *Iqra'*. Selain itu, motivasi siswa untuk belajar al-Qur'an masih perlu ditingkatkan dalam hal ini mengikuti kegiatan hafalan al-Qur'an juz 30 di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Dengan adanya kompetensi profesional guru dan motivasi belajar pada siswa maka dapat menjadi alternatif bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan hafalan al-Qur'an.
4. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi sebagai bahan evaluasi terhadap kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam proses bimbingan hafalan al-Qur'an juz 30. Oleh karena itu, guru harus terus berupaya memperbaiki manajemen pembelajaran sehingga masalah yang muncul sebagai dampak respon siswa yang tidak terkontrol dalam proses pengajaran dan bimbingan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa dapat diatasi dan lebih dimaksimalkan pembelajarannya.
5. Motivasi belajar pada siswa dapat memberikan dorongan peningkatan untuk melakukan pembelajaran. Motivasi belajar siswa

memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa. Hal ini berarti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan oleh orang tua, guru, kepala madrasah dan seluruh komponen di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber teori atau referensi yang memberikan gambaran penelitian bagi peneliti yang relevan dengan hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar dengan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti sendiri dan para praktisi pendidikan lainnya untuk mendukung peran guru meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas maupun pada pembelajaran al-Qur'an di luar kelas..

### **5.3 Saran - Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **5.3.1 Bagi Lembaga IAIN Kendari**

Bagi lembaga IAIN Kendari diharapkan dapat membuat program-program keagamaan yang dapat memberikan penguatan terhadap kompetensi guru khususnya di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari melalui jaringan komunikasi keilmuan yang dilakukan dengan berkesinambungan, kegiatan *workshop*, seminar ataupun melakukan kegiatan bersama baik dalam penelitian, pengabdian maupun pengajaran.

### 5.3.2 Bagi Madrasah

Madrasah perlu memberikan pelatihan terhadap guru, baik pada aspek kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial maupun aspek profesional agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal. Selain itu, peningkatan kompetensi guru sebagai upaya peningkatan tenaga kependidikan memiliki tujuan agar guru terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 5.3.3 Bagi Guru

Bagi guru disarankan agar kiranya lebih mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam proses pembelajaran baik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun dalam proses membimbing hafalan al-Qur'an siswa. Selain itu, guru berupaya mengembangkan alternatif lain dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran. Serta terus mengembangkan kompetensi pembelajaran yang lebih variatif sehingga suasana pembelajaran di kelas maupun hafalan al-Qur'an menjadi lebih kondusif.

### 5.3.4 Bagi Siswa

Dengan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dapat memperoleh pengetahuan atas kemauan dan kesadaran sendiri dalam menghafal dan menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Dengan pengetahuan tersebut siswa diharapkan mampu memahami konsep yang dipelajarinya dan mampu menghubungkan dengan konsep lainnya serta mampu dalam mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa harus berpartisipasi secara aktif dan

memperhatikan pembelajaran dan hafalan al-Qur'annya sehingga siswa dapat terus mengalami perkembangan dengan hasil belajar dan kemampuan hafalan al-Qur'an yang lebih baik.

#### 5.3.5 Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait kompetensi profesional guru, motivasi belajar siswa dan kemampuan hafalan al-Qur'an juz 30 pada siswa agar penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

#### 5.3.6 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna di bidang pendidikan dan program tahfidz al-Qur'an, serta dapat memotivasi diri dalam menulis karya ilmiah selanjutnya.

